BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, hal yang paling penting adalah bagaimana sistematika penelitian itu dilakukan. Karena dengan melakukan sistematika seluruh masalah yang diangkat dalam penelitian akan ditindaklanjuti sampai dengan mendapatkan hasil yang akurat, terstruktur, dan valid. Kemudian sistematika tersebut dipaparkan dalam sebuah metode penelitian. Sedangkan dalam metode penelitian itu sendiri harus ada pendekatan yang berperan sebagai strategi pertempuran dalam bentuk eksperimentasi. Hal ini perlu adanya pertanggungjawaban penuh dalam memilih dan menentukan pendekatan penelitian. Karena itu peneliti harus mengikuti aturan dan prosedur dari pendekatan yang dipilih sebagai konsekuensi agar hasil penelitiannya dapat bernilai ilmiah serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Vernon dan Dyke dalam Burhan Bungin mengatakan bahwa pendekatan mengisyaratkan sejumlah kriteria menyeleksi data yang dianggap relevan. Dengan kata lain, sebuah pendekatan di dalamnya mencakup standart dan cara kerja atau prosedur tertentu dalam proses penelitian, misalnya memilih dan

merumuskan masalah, menyaring data serta menentukan unit analisis yang akan diteliti dan lain sebagainya.¹

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.² Jenis penelitian ini memungkinkan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti ini mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Penelitian ini mencatat peristiwa dalam

¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis, Arah penguasaan Model aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), hal. 18

² Lexy J. Moleong, *metode, Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.26

situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.³

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali informasi sebanyak mungkin kepada para nasabah pembiayaan qardhul hasan yang diberikan BMT Pahlawan Tulungagung. Tujuannya untuk mendapatkan deskripsi yang utuh dan mendalam dari BMT Pahlawan Tulungagung dalam memberdayakan nasabah. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan dan lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung. Peneliti memilih lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Di BMT Pahlawan Tulungagung mempunyai nasabah pembiayaan yang cukup banyak beda dengan BMT lainnya yang enggan mengeluarkan produk pembiayaan qardhul hasan.
2. Lokasi penelitian sangat strategis dekat dengan jalan raya dan banyak dikelilingi ruko-ruko dan terdapat pasar.

³ Cholid Narbuko, Abu achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta:Bumi Akasara,2009),hal.

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan qardhul hasan. Disini peneliti memilih pembiayaan qardhul hasan karena pembiayaan ini tidak wajib mengembalikan nisbah bagi hasil ke lembaga keuangan syariah / BMT tersebut. Di BMT Pahlawan Tulungagung juga memiliki cukup banyak pembiayaan qardhul hasan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendapat Nasution bahwa situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁴ Karena itu peneliti harus berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data lain adalah berbentuk dokumen-dokumen pendukung lainnya yang digunakan sebagai alat untuk menunjang keabsahan hasil

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Airlangga, 2011), hal.308

penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan sebagai tolak ukur keabsahan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga perlu adanya keterlibatan secara langsung oleh peneliti agar memperoleh data-data dari sumber yang akurat.

D. Data dan Sumber data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Lofland dan Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, hasil pengamatan(observasi), dan dokumentasi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran pengalokasian dana pembiayaan qardhul hasan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁶ Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Posisi Informan disini sebagai pewawancara, pengumpul data, dan pemberi kesimpulan atas apa yang ditemukan di lapangan dalam penelitian. Sumber data

⁵ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Surabaya:Airlangga University Press, 2001),hal.123

⁶Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2010),hlm. 282

sekunder yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol – simbol lain. Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder diambil dari buku dan jurnal.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol – simbol lain. Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder diambil dari buku dan jurnal. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku RAT dari *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pahlawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber.⁷ Peneliti mendatangi kediaman narasumber atau lokasi penelitian (BMT Pahlawan Tulungagung) untuk bertanya langsung mengenai hal hal yang akan di tanyakan. Sebagai mana yang telah di tulis oleh Sutrisno Hadi tentang arti wawancara yaitu interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan atau secara langsung, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu

⁷ Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5

dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Imam Gunawan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁸ Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif. Analisa ini merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 210

induktif, yaitu proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisa data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.⁹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum menjadi pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 92

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 211

2. Paparan data

Menurut Miles & Huberman yang dikutip oleh Imam Gunawan paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian .

4. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi; uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (reabilitas), *cornfirmability* (obyektivitas).¹¹

1) Uji *Credibility* (*Validitas Internal*)

Credibility (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi - Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan disini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan

diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. *Trianggulasi*

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi teknik

Pada trianggulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji trianggulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi waktu

Pada trianggulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

d. Analisis kasus negatif

Dalam analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Akan tetapi jika peneliti masih menemukan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f. *Member chek*

Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. eknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akandilakukan diskusi dengan informan, apakah

data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2) *Transferability (Validitas Eksternal)*

Transferability (keterallihan) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3) *Dependability (Reliabilitas)*

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4) *Confirmability* (Obyektifitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/ tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi

5. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu :

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena – fenomena tentang masalah jual beli minuman keras. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi

penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

d. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.